

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pola asuh anak terkait pengkomunikasian kontrol manajemen waktu di *extended family*. Latar belakang dari penelitian ini adalah kondisi budaya masyarakat Indonesia yang percaya jika pengasuhan anak dibawah anggota keluarga yang lainnya lebih bisa dieprcaya dan menyakinkan dibandingkan diasuh orang lain atau TPA. Dalam menjalankan kehidupan bersama itu biasanya masing – masing anggota keluarga memiliki aturan terkait aktivitas bermain, belajar ataupun beribadah yang berbeda – beda. Saat terjadi perbedaan inilah yang juga menimbulkan perbedaan pola asuh kepada anak dalam aktivitas yang dilakukan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan teori mengenai *model of attachment style* dari Bartholomew dan Horowitz. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini yakni keluarga besar yang telah memiliki anak dengan rentang usia 5 – 15 tahun. Serta, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *indepth interview* dan observasi.

Hasil penelitian ini jika *main caregiver* berasal dari keluarga yang sama, maka aturan yang ditetapkanpun tidak berbeda jauh malah saling melengkapi. Hal tersebut yang terjadi pada keluarga satu (ibu dan tante) dan dua (ibu dan nenek) yang memiliki pertalian darah. Adanya aturan yang sama tersebut membuat cara keluarga satu dan dua dalam mengkomunikasikan aturan itu tidak memerlukan diskusi, karena *main caregiver* sudah mengetahui aturan dasar masing – masing. Sehingga, kedua main caregiver saling menyesuaikan dengan aturan yang ada. Berbeda dengan keluarga tiga yang memiliki beberapa aturan sedikit berbeda dari main caregivernya (nenek dan ibu). Dengan begitu, cara pengkomunikasian aturan pun sedikit berbeda karena perlu adanya diskusi dan mengetahui alasan satu sama lain mengenai aturan yang diberikan kepada anak tersebut.

Kata kunci: Komunikasi Keluarga, Pola Asuh, *Extended Family*, Manajemen Waktu, Model Attachment

ABSTRACT

This study focuses on how child care is related to the communication of time management control in extended families. The background of this research is the cultural condition of Indonesian people who believe that childcare under other family members is more trustworthy and convincing. Moreover, supported by the high price of property at this time, and the poor health condition of parents makes a family an extended family. When some family members who are married and living together form an extended family. In carrying out this life together, each family member usually has different rules related to play, study or worship activities. When these differences occur that also lead to differences in parenting to children in the activities undertaken.

In this study using theories about the model of attachment style from Bartholomew and Horowitz. The research method used is a qualitative approach to the type of descriptive research. The targets of this study are large families who have children aged 5-15 years. Also, the data collection technique used is in-depth interviews.

The results of this research are that when playing caregiver comes from the same family, then the rules set are not much different but complement each other. This happens to families of one (mother and aunt) and two (mother and grandmother) who have blood ties. The existence of these same rules makes the way families one and two in communicating the rules do not require discussion, because the main caregiver already knows the basic rules of each - each. Thus, the two main caregivers adjust to each other's rules. Unlike the family of three who have a few rules a little different from the main caregiver (grandmother and mother). That way, the way of communicating the rules is slightly different because there is a need for discussion and knowing each other's reasons regarding the rules given to the child.

Keywords: Family Communication, Parenting, Extended Family, Time Management, Attachment Model

x

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Asuh Anak Terkait Pengkomunikasian Kontrol Manajemen Waktu di *Extended Family*”. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Peneliti berharap skripsi yang telah disusun ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah untuk mempelajari komunikasi keluarga terutama mengenai pola asuh yang ada di keluarga single parent. Penelitian ini memberikan gambaran dan masukan kepada orang tua dan anak mengenai pola asuh yang baik antara orang tua dan anak yang diasuh pada keluarga *extended family*.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini. Tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terwujud dengan baik. Peneliti menyadari bahwa peneliti mempunyai kekurangan oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini memberi manfaat pada pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Surabaya,

Melani Dwi Agnesia